

# CAMPUR KODE PADA AKUN *INSTAGRAM* @DEMAKHARIINI (KAJIAN SOIOLINGUISTIK)

Dwi Septiani<sup>1</sup>, Arina Manasikana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, Banten  
E-mail: <sup>1</sup>([dosen01401@unpam.ac.id](mailto:dosen01401@unpam.ac.id)), <sup>2</sup>([rinaaarinamanasikana@gmail.com](mailto:rinaaarinamanasikana@gmail.com))

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan bentuk-bentuk campur kode pada akun Instagram @demakhariini yang jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berjumlah 88 data yang mengandung unsur campur kode di dalamnya. Data-data tersebut diperoleh dari caption atau keterangan pada unggahan foto dan video di akun Instagram @demakhariini. Pada penelitian ini ditemukan tiga jenis campur kode, yaitu jenis campur kode ke dalam, jenis campur kode ke luar dan jenis campur kode campuran. Hasil dari penelitian ini, jenis campur kode dominan adalah jenis campur kode ke luar, yaitu berjumlah 51 data atau 58%, sedangkan jenis campur kode campur kode ke dalam berjumlah 21 data atau 24%, dan jenis campur kode campuran berjumlah 16 data atau 18%.*

**Kata kunci:** *Sosiolinguistik, campur kode, Instagram, @demakharini*

## **A. PENDAHULUAN**

Hubungan manusia dan bahasa sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan. Bahasa menjadi hal yang paling penting untuk berkomunikasi, untuk menyampaikan ide pikiran atau informasi seseorang kepada orang lain. Segala aktivitas hidup manusia tidak lepas dari berbahasa, karena itulah menandakan bahwa bahasa memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia dan tidak dapat diragukan lagi.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Edisi V luring, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter (manasuka), digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan juga untuk mengidentifikasi diri. Dalam masyarakat, biasanya dikenal dengan bahasa baku dan bahasa tidak baku. Bahasa baku digunakan untuk acara-acara formal, seperti pada forum diskusi, presentasi, pidato dan sebagainya. Sedangkan bahasa tidak baku digunakan pada situasi yang lebih santai.

Kridalaksana (dalam Aslinda dan Syahfyahya, 2014:1) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh suatu kelompok

masyarakat untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Pernyataan ini seperti yang ada di dalam KBBI. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi yang memiliki sistem sendiri dan hasil konvensi masyarakat bahasa tertentu.

Di Indonesia ada tiga bahasa yang dikenal oleh masyarakat, yaitu bahasa Indonesia atau bahasa nasional, bahasa daerah dan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan sebagainya. Keberagaman suku, budaya, dan bahasa yang ada di Indonesia, menjadikan di setiap daerahnya terdapat bahasa daerah. Hal tersebut mejadi kebiasaan masyarakat Indonesia menyisipkan unsur bahasa daerah ketika menggunakan bahasa Indonesia atau menggunakan dua bahasa dalam komunikasi.

Era globalisasi yang menjangkau Indonesia dalam proses masuknya lingkup dunia, menuntut masyarakat untuk tidak terbatas dalam menggunakan bahasa. Mulanya masyarakat yang hanya menggunakan dan memahami bahasa nasional dan bahasa daerah, tetapi kini juga mulai menggunakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab untuk sebagian masyarakat tertentu, karena tuntutan pendidikan maupun pekerjaan. Hal tersebut yang menyebabkan saling mempengaruhi antar bahasa dan akhirnya terjadi kontak bahasa.

Kemudian di kota-kota besar, faktor mobilitas penduduk yang tinggi menyebabkan masyarakat multilingual. Karena hal tersebut, masyarakat menjadi campur kode, alih kode interferensi, dan integrasi dalam berbahasa. Hal ini yang menjadi kekhawatiran, jika suatu saat kosakata bahasa Indonesia akan hilang atau menyerap bahasa asing, yang di akibatkan karena seringnya menggunakan kosakata bahasa asing, meskipun kosakata tersebut ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

Memang tidak ada salahnya, masyarakat Indonesia menguasai banyak bahasa atau multilingual seperti menguasai bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing. Karena tidak bisa dipungkiri, masyarakat saat ini dituntut menguasai bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahkan malah menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan bagi

sebagian masyarakat tertentu. Walaupun demikian, masyarakat Indonesia tetap harus memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat, baik, dan benar pada situasi-situasi tertentu. Misalnya pada situasi formal. Jangan sampai mencampuradukan bahasa dan tetap menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Berpijak dari pemaparan di atas, bahasa erat sekali dengan penuturnya yaitu suatu masyarakat. Adapun terjadinya hubungan antara bahasa dan masyarakat dapat ditelaah menggunakan salah satu cabang ilmu linguistik makro, yaitu sosiolinguistik. Sosiolinguistik berasal dari kata “Sosial” yang berarti berkaitan dengan masyarakat dan “Linguistik” artinya telaah bahasa. Jadi, sosiolinguistik adalah ilmu yang menelaah tentang bahasa yang berkaitan dengan kondisi kemasyarakatan.

Sosiolinguistik tidak berfokus pada struktur dari sebuah bahasa, tetapi berfokus bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam konteks masyarakat beserta budayanya. Salah satu kajian konsentrasi dalam sosiolinguistik, yaitu campur kode atau *code mixing*. Campur kode merupakan penggunaan dua unsur bahasa atau lebih dalam satu masyarakat tutur. Kode utama memiliki fungsinya sendiri, sedangkan kode-kode lain hanya serpihan saja tidak memiliki fungsinya sendiri.

Campur kode selain dapat dilihat langsung dalam bahasa lisan, seperti di tempat-tempat pendidikan, perkantoran, pasar dan dimana saja. Fenomena campur kode juga dapat dilihat dari bahasa tulis baik di media elektronik maupun media cetak. Salah satunya yang penulis amati, yaitu pada akun *Instagram* @demakhariini. Akun tersebut merupakan akun berita informasi dan berita terkini mengenai Kota Demak, Jawa Tengah dan sekitarnya. Media sosial *Instagram* akun @demakhariini merupakan salah satu akun yang cukup populer dan sangat aktif memberitakan informasi terkini tentang kota Demak, Jawa Tengah, dan sekitarnya. Akun *Instagram* @demakhariini ini dibuat dari tahun 2015 lalu. Per April 2020, akun *Instagram* @demakhariini memiliki pengikut lebih dari 87.000, dengan 3.500 lebih unggahan baik foto maupun video. Melihat begitu berpengaruhnya akun *Instagram* @demakhariini sebagai akun

berita untuk warga Demak dan sekitarnya, campur kode pada berbagai unggahan yang ada di dalam akun tersebut layak untuk dikaji lebih mendalam.

Berpijak dari pemaparan di atas, penulis akan meneliti campur kode pada akun *Instagram* @demakhariini mulai bulan Juni sampai Desember 2019. Campur kode biasanya digunakan oleh masyarakat bilingual maupun multilingual salah satunya untuk menulis *caption* pada foto atau video yang diunggah ke *Instagram*. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditentukan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu bagaimana jenis-jenis campur kode campur kode yang terdapat pada akun *Instagram* @demakhariini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan bentuk-bentuk campur kode pada akun *Instagram* @demakhariini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, memberi wawasan dan pengetahuan tentang kajian kebahasaan khususnya karakteristik campur kode pada *Instagram* serta memberikan sumbangan ilmu di bidang pengetahuan bahasa khususnya campur kode dalam kajian sosiolinguistik.
2. Secara praktis, menambah pengetahuan penulis atau pembaca mengenai penggunaan campur kode terutama pada *Instagram* dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai tambahan informasi dan dikembangkan sebagai referensi pada penelitian sejenis berikutnya.

## **B. KAJIAN TEORI**

Sosiolinguistik mengkaji bahasa dan dikaitkan dengan masyarakat, khususnya masyarakat penutur bahasa itu sendiri. Dalam penelitian ini, teori yang menjadi landasan, yaitu sosiolinguistik, campur kode, dan *Instagram*. Landasan teori ini akan digunakan sebagai dasar dalam proses analisis data dan pembahasan.

Appel (dalam Aslinda dan Syahfyahya, 2014: 6) mengatakan bahwa sosiolinguistik memandang bahasa sebagai sistem komunikasi sosial serta bagian dari masyarakat dan

kebudayaan tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan pemakaian bahasa adalah bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam situasi konkret. Dengan demikian, dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat secara internal, tetapi dilihat sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat.

Dalam masyarakat terdapat beberapa fenomena sosiolinguistik selain campur kode dan alih kode, juga terdapat register dalam lingkungan tertentu. Register adalah variasi bahasa berdasarkan ranahnya. Register dapat disebut variasi bahasa yang digunakan berdasarkan bidang penggunaan, keformalan, dan media penggunaannya. Misalnya, penggunaan bahasa dalam bidang jurnalistik, olahraga, media sosial, radio, dan sebagainya tentu akan berbeda-beda.

Sebelum membahahas apa itu campur kode, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui pengertian kode. Kode merupakan ungkapan yang dipakai untuk menggambarkan makna tertentu. Bahasa manusia adalah sejenis kode. Bahasa merupakan kode yang dipakai dalam komunikasi manusia dalam berinteraksi.

Rahardi (2010: 25) kode dapat didefinisikan sebagai sistem tutur yang penerapan unsur bahasa memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan lawan bicara dan situasi tutur yang ada. Perbedaan latar belakang penutur bersangkutan dengan tingkat pendidikan, maka perbedaannya terletak pada perbendaharaan kata yang akan dipakai. Orang yang berpendidikan akan memilih perbendaharaan kata, baik kata dari bahasa yang dipakai sehari-hari, bahasa yang jarang dipakai, maupun bahasa asing.

Suandi (2014: 140) mengemukakan bahwa, campur kode dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan asal unsur serapannya, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*) adalah jencampur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat. Misalnya, dalam tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur-unsur, bahasa Sunda, bahasa Jawa, dan bahasa-bahasa daerah lainnya. Campur kode ke luar (*outer code mixing*) adalah jenis campur kode yang meyerap unsur-unsur bahasa

asing. Misalnya, gejala campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Inggris, bahasa Belanda, bahasa Arab dan bahasa-bahasa asing lainnya. Dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*) adalah jenis campur kode yang di dalamnya menyerap unsur bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing. Misalnya, dalam struktur bahasa Indonesia terdapat unsur bahasa Jawa dan unsur bahasa Arab.

Jendra (dalam Suandi, 2014: 141), campur kode diklasifikasikan berdasarkan perangkat kebahasaan, berdasarkan kategori tersebut, campur kode dibedakan menjadi tiga yaitu, campur kode pada tataran klausa, campur kode pada tataran frasa, dan campur kode pada tataran kata.

Dari pemaparan teori di atas, maka pada penelitian ini penulis akan menggunakan teori dari Suandi, karena teori tersebut dinilai lebih lengkap jenis-jenisnya dibanding yang lain. Selain itu, juga karena penulis menemukan tiga jenis campur kode yang terdapat pada akun *Instagram* @demakhariini. Dalam mengklasifikasikan bentuk-bentuk campur kode, penulis juga menggunakan teori dari Jendra (dalam Suandi 2014: 141 ), karena penulis menemukan tiga bentuk-bentuk campur kode.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data-data dalam penelitian ini berupa deskripsi, yakni *caption* atau keterangan pada unggahan foto dan video pada akun *Instagram* @demakharini yang di dalamnya terdapat campur kode.

Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua berdasarkan sumbernya yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu *caption* atau keterangan pada unggahan foto dan video pada akun *Instagram* @demakharini. Data sekunder diperoleh melalui media perantara yang berupa data pendukung yang bersumber dari berbagai informasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan data pendukung, seperti referensi jurnal atau

skripsi tentang penelitian sejenis, buku-buku linguistik serta internet yang objek keseluruhan datanya berkaitan dengan penggunaan campur kode.

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode simak, karena untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada akun *Instagram* @demakhariini (Mahsun, 2012: 92). Metode simak digunakan untuk menyimak *caption* atau keterangan dari unggahan foto atau video pada akun *Instagram* @demakharini. Teknik selanjutnya yang digunakan yaitu teknik catat, dengan menggunakan alat bantu tagkap layar atau *screenshot*, untuk mempermudah proses penelitian.

Adapun tahap selanjutnya yaitu teknik analisis data, penulis menggunakan metode padan dengan teknik padan translasional, yaitu analisis bahasa yang penentunya dari luar dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 13). Teknik lanjutan berupa teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), hal tersebut digunakan karena alat penentunya berupa bahasa lain. Bahasa lain yang dimaksudkan yaitu diluar dari bahasa yang diteliti, seperti bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Arab. Pada penelitian ini, penulis meneliti penggunaan struktur bahasa indonesia, adapun alat penentunya berupa bahasa lain seperti bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Arab.

#### **D. HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis berhasil mengumpulkan data berjumlah 88 data. Data tersebut berupa penggunaan kalimat yang di dalamnya terdapat jenis-jenis dan bentuk-bentuk campur kode yang sesuai dengan penelitian penulis. Dari data tersebut, penulis menemukan tiga jenis campur kode, yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran.

## 1. Campur Kode ke Dalam

Campur kode ke dalam adalah jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa daerah atau bahasa asli yang masih sekerabat. Misalnya, dalam tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur-unsur bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan bahasa-bahasa daerah lainnya. Berikut tabel 1 hasil analisis campur kode ke dalam.

**Tabel 1**  
**Campur Kode ke Dalam**

No.	No. Data	Data	Makna Bahasa Indonesia
01	01	Survei membuktikan <i>cah nom</i> Demak lebih banyak memilih belanja di luar Demak ketika mau lebaran	<i>Cah nom</i> 'Anak muda'
02	02	Saatnya membuka senyum kembali, berkumpul dengan saudara-saudara di kampung, membuka obrolan ringan, atau basa-basi pertanyaan kapan <i>rabi</i> ? Kapan lulus? Kapan <i>meteng</i> ? Dan kapan-kapan	<i>Rabi</i> 'Nikah' <i>Meteng</i> 'Hamil'
03	09	Terjadi kecelakaan truk berisi muatan kardus <i>glempang</i> di Buyaran arah Demak kota.	<i>Glempang</i> 'Terguling'
04	11	Apa yang <i>sedulur</i> mau sampaikan ketika melihat baliho ini?	<i>Sedulur</i> 'Saudara'
05	16	Warga Desa Bango Demak ramai-ramai mencari ikan di pinggir jalan pantura yang sedang dikuras airnya, karena dibutuhkan untuk mengairi lahan sawah warga yang kering 'di <i>mongso ketigo</i> '.	<i>Mongso ketigo</i> 'Musim kemarau'
06	22	<i>Arumanis, biyen pas cilik sopo seng tangisan jaluk arumanis? Pas gede yo seh golek seng manis-manis? Ngaturaken sugeng malem minggu</i>	<b>Manis-manis</b>
07	40	<i>Neng besaran tuku kacang Tiwas tenanan jebul mung rencang Mari kakak, tumbas kacang</i>	<b>Mari kakak</b> (bahasa Indonesia)

Berdasarkan tabel 1 di atas, fakta kebahasaan tentang campur kode ke dalam berjumlah 21 data. Terdiri dari menggunakan struktur bahasa Indonesia dengan menyerap unsur bahasa Jawa berjumlah 15 data, yaitu (01) *cah nom*,



(02) *rabi*, *meteng*, (09) *glempang*, (11) *sedulur*, (13) *omah*, *grebeg pawon*, *monggo*, (16) *mongso ketigo*, (34) *kresek*, (36) *songo*, (47) *mbah*, (50) *dolan*, *lur*, (60) *lur, lur, kidul*, (61) *ados*, (66) *yo rapopo*, (72) *nengdi*, dan (77) *wineh*. Sedangkan penggunaan struktur bahasa Jawa menyerap unsur bahasa Indonesia berjumlah 6 data, yaitu (22) manis-manis, (40) mari kakak, (41) belakang, (42) nonton, (67) selamat malam, dan (71) main. Ada beberapa kata dan frasa bahasa Jawa dan bahasa Indonesia yang terdapat di dalamnya.

## 2. Campur Kode ke Luar

Campur kode yang meyerap unsur-unsur bahasa asing. Misalnya, gejala campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Inggris, bahasa Belanda, bahasa Arab dan bahasa asing lainnya. Untuk lebih jelas berikut analisisnya pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Campur Kode ke Luar**

No.	No. Data	Data	Makna bahasa Indonesia
01	03	Kondisi Jalan Sultan Fatah Demak kota pada pukul 22.00 wib sepi karena jalan ditutup, diberlakukan <i>Car Free Night</i>	<i>Car Free Night</i> 'Malam bebas mobil'
02	04	<i>Live Report</i> Arus Balik malam ini oleh Bripda Nova @satlantas_polresdemak	<i>Live Report</i> 'Berita langsung'
03	07	PSD Demak akan bertanding di fase penyisihan di grup 1 pada tanggal 14 Juli-25 Agustus 2019 dengan laga <i>home-away</i> mempertemukan persibangga Purbalingga, persekat Tegal, BR USM Semarang, persiku Kudus	<i>home-away</i> 'Jauh dari rumah'
04	08	Bupati Demak HM Natsir resmikan layanan <i>EYE CENTER</i> di RSUD Sunan Kalijaga dengan bersamaan peringatan hari ulang tahun RSUD Sunan Kalijaga Ke 70 Tahun	<i>Eye center</i> 'Pusat mata'
05	10	Skema ganti rugi pembebasan jalan Tol Semarang-Demak menjadi <i>pilot project</i> nasional.	<i>Pilot project</i> 'Proyek percobaan'

06	14	Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang terletak di desa Candisari, kecamatan Mranggen dinilai, sudah <i>over</i> . Demikian juga dengan TPA di desa Kali kondang, kecamatan Demak.	<b>Over</b> 'Berlebih'
07	15	Berdasarkan data BMKG, wilayah yang telah mengalami kekeringan, yaitu sejumlah wilayah di Jawa dan Madura bagian selatan. Sementara berdasarkan <i>monitoring</i> hari tanpa hujan, terdapat potensi kekeringan metereologis di sebagian besar Jawa, Bali, NTT, dan NTB.	<b>Monitoring</b> 'Pemantauan'
08	17	Damkar Demak bersama DPUPPE Demak memasang lampu penerangan di depan Kantor Damkar Demak yang baru, yang beralamat di Gedung <i>Ex</i> Radio Suara Kota Wali FM 104.8MHz Jl. Sultan Fatah No. 10 Demak, Jumat pagi 12/07/2019.	<b>Ex</b> 'Bekas'
09	18	PSD Demak akan mengawali kompetisi Liga 3 Zona Jateng 2019 dengan menjamu Persibangga Purbalingga pada Minggu – 14 Juli 2019, waktu <i>kickoff</i> 15:15 WIB di Stadion Pancasila Demak.	<b>Kickoff</b> 'Memulai (tendangan)'
10	20	Untuk semua pencari kerja pendaftaran <i>online</i> dan harus membawa <i>barcode</i> yang sudah di <i>print</i> sebagai akses masuk lokasi <i>Job Fair</i>	<b>Online</b> 'Dalam jaringan' <b>Barcode</b> 'Kode batang'
11	21	Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi <i>Showroom</i> Nascomo Demak, <i>Marketing</i> kami siap melayani dengan sepenuh hati.	<b>Showroom</b> 'Ruang pameran' <b>Marketing</b> 'Pemasaran'
12	25	Kebakaran terjadi di lahan sebelah Graha Sakinah Jalan Lingkar Jogoloyo pada Senin siang pukul 14:00 WIB. Kejadian ini juga sempat mengganggu kegiatan <i>Job Fair</i> 2019	<b>Job fair</b> 'Pameran pekerjaan'
13	26	Mulai hari Kamis sampai Minggu 4 Agustus 2019, akan banyak kemeriahan mulai dari <i>stand</i> kuliner, parade musik, <i>fashion show</i> , lomba mewarnai, parade rebana dan zippin serta banyak stand UMKM.	<b>Fashion show</b> 'Peragaan busana'
14	27	Kunjungi Demak <i>Expo</i> 2019 dan jangan lupa ikut Lomba Foto <i>Selfie</i>	<b>Expo</b> 'Pameran' <b>Selfie</b> 'Berswafoto sendiri'

15	28	<i>Event</i> ini diadakan dari tanggal 1-4 Agustus 2019 di Gedung Pramuka.	<i>Event</i> 'Acara'
----	----	--	-------------------------

Berdasarkan tabel 2 di atas, fakta kebahasaan mengenai campur kode ke luar yang berjumlah 51 data, terdiri dari campur kode berbahasa Inggris berjumlah 50 dan campur kode berbahasa Arab berjumlah 1 data, yaitu data (30) *Majlis Dzikir* dan *Maulidurrasul* yang berupa kata, frasa, dan klausa bahasa Inggris maupun bahasa Arab yang terdapat di dalamnya.

### 3. CAMPUR KODE CAMPURAN

Campur kode campuran adalah kalimat atau klausa menyisipkan unsur dua bahasa lain atau lebih. Misalnya, pada struktur bahasa Indonesia dengan menyisipkan unsur bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel 3 tentang campur kode campuran.

**Tabel 3**  
**Campur Kode Campuran**

No.	No. Data	Data	Makna bahasa Indonesia
01	003	Kondisi Jalan Sultan Fatah Demak kota pada pukul 22.00 wib sepi karena jalan ditutup, diberlakukan <i>Car Free Night</i>	<i>Car Free Night</i> 'Malam bebas mobil'
02	006	<i>Live Report</i> Arus Balik malam ini oleh Bripda Nova @satlantas_polresdemak	<i>Live Report</i> 'Berita langsung'
03	010	PSD Demak akan bertanding di fase penyisihan di grup 1 pada tanggal 14 Juli-25 Agustus 2019 dengan laga <i>home-away</i> mempertemukan persibangga Purbalingga, persekat Tegal, BR USM Semarang, persiku Kudus	<i>home-away</i> 'Jauh dari rumah'
04	011	Bupati Demak HM Natsir resmikan layanan <i>EYE CENTER</i> di RSUD Sunan Kalijaga dengan bersamaan peringatan hari ulang tahun RSUD Sunan Kalijaga Ke 70 Tahun	<i>Eye center</i> 'Pusat mata'
05	013	Skema ganti rugi pembebasan jalan Tol Semarang–Demak menjadi <i>pilot project</i> nasional.	<i>Pilot project</i> 'Proyek percobaan'
06	018	Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang terletak di desa Candisari, kecamatan Mranggen dinilai,	<i>Over</i> 'Berlebih'

		sudah <i>over</i> . Demikian juga dengan TPA di desa Kali kondang, kecamatan Demak.	
07	019	Berdasarkan data BMKG, wilayah yang telah mengalami kekeringan, yaitu sejumlah wilayah di Jawa dan Madura bagian selatan. Sementara berdasarkan <i>monitoring</i> hari tanpa hujan, terdapat potensi kekeringan metereologis di sebagian besar Jawa, Bali, NTT, dan NTB.	<i>Monitoring</i> 'Pemantauan'
08	023	Damkar Demak bersama DPUPPE Demak memasang lampu penerangan di depan Kantor Damkar Demak yang baru, yang beralamat di Gedung <i>Ex</i> Radio Suara Kota Wali FM 104.8MHz Jl. Sultan Fatah No. 10 Demak, Jumat pagi 12/07/2019.	<i>Ex</i> 'Bekas'
09	024	PSD Demak akan mengawali kompetisi Liga 3 Zona Jateng 2019 dengan menjamu Persibangga Purbalingga pada Minggu – 14 Juli 2019, waktu <i>kickoff</i> 15:15 WIB di Stadion Pancasila Demak.	<i>Kickoff</i> 'Memulai (tendangan)'
10	027	Untuk semua pencari kerja pendaftaran <i>online</i> dan harus membawa <i>barcode</i> yang sudah di <i>print</i> sebagai akses masuk lokasi <i>Job Fair</i>	<i>Online</i> 'Dalam jaringan' <i>Barcode</i> 'Kode batang'
11	028	Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi <i>Showroom</i> Nascomo Demak, <i>Marketing</i> kami siap melayani dengan sepenuh hati.	<i>Showroom</i> 'Ruang pameran' <i>Marketing</i> 'Pemasaran'
12	032	Kebakaran terjadi di lahan sebelah Graha Sakinah Jalan Lingkar Jogoloyo pada Senin siang pukul 14:00 WIB. Kejadian ini juga sempat mengganggu kegiatan <i>Job Fair</i> 2019	<i>Job fair</i> 'Pameran pekerjaan'
13	033	Mulai hari Kamis sampai Minggu 4 Agustus 2019, akan banyak kemeriahan mulai dari <i>stand</i> kuliner, parade <i>music</i> , <i>fashion show</i> , lomba mewarnai, parade rebana dan zippin serta banyak stand UMKM.	<i>Fashion show</i> 'Peragaan busana'
14	034	Kunjungi Demak <i>Expo</i> 2019 dan jangan lupa ikut Lomba Foto <i>Selfie</i>	<i>Expo</i> 'Pameran' <i>Selfie</i> 'Berswafoto sendiri'
15	035	<i>Event</i> ini diadakan dari tanggal 1-4 Agustus 2019 di Gedung Pramuka.	<i>Event</i> 'Acara'
16	036	Tabrakan antar muka mobil <i>box</i> grandmax dengan mobil pribadi Chevrolet Spin. Keadaan	<i>Box</i> 'Kotak'

		mobil <i>box</i> terguling ke kiri, kejadian tersebut mengakibatkan kemacetan di sekitar area TKP.	
17	042	Pelepasan jalan sehat dilakukan oleh Bupati Demak H M Natsir dengan mengambil rute Pendopo Kabupaten Demak sebagai lokasi <i>Start</i> - Jl. Kyai Palembang - Jl. Pemuda - TMP Jl, Kyai Singkil - Pertigaan Depag - Kauman - <i>Finish</i> Pendopo Demak.	<i>Start</i> 'Mulai' <i>Finish</i> 'Selesai'
18	049	<i>Btw</i> , langit sore di Glagah Wangi bagus sekali ya. Ayo, siapa yang udah pernah ke sini?	<i>By the way</i> 'Ngomong-ngomong'
19	050	"Melalui lomba inilah kita akan ubah fenomena menjadi <i>reduce, reuse, dan recycle</i> ".	<i>Reduce</i> 'Mengurangi' <i>Reuse</i> 'Menggunakan kembali' <i>Recycle</i> 'Daur ulang'
20	056	CABEAN CUP 2019 : <i>Presale Ticket Kickoff</i> mulai 1 September 2019 Di Lapangan Kendalisodo Desa Cabean	<i>Presale ticket</i> 'Tiket harga special'
21	057	Nyore nyantai... <i>difollow</i> ya @dolandemak	<i>Follow</i> 'Ikuti'
22	058	Di tempatmu mainan ini apa namanya? Di tempatku namanya lompat tali. <i>Photo by</i> @mhadisu	<i>Photo by</i> 'Foto oleh'
23	059	Mari bersama-sama nyalakan SOLIDARITAS dengan: <i>Upload</i> fotomu meyalakan lilin ke media sosialmu, dengan tagar #dukungpapua #kamibersamapapua	<i>Upload</i> 'Unggah'
24	061	Zainal Abi, <i>Public Relation Manager</i> PT Pertagas saat dihubungi secara terpisah, mengklaim sudah menyosialisasikan kegiatan pembersihan pipa kepada pihak RT dan Kepala Desa setempat.	<i>Public Relation Manager</i> 'Manajer hubungan masyarakat'
25	062	Masing-masing penampilkan merupakan delegasi dari seluruh RT di Desa Purwosari, selain itu terdapat berbagai <i>stand</i> mengelilingi arena festival ini.	<i>Stand</i> 'Pendirian'
26	065	Demak juga punya pantai asik loh, pantai istambul. Istana Tambak Bulusan. Lumayan buat liburan pas <i>weekend</i> .	<i>Weekend</i> 'Akhir pekan'

27	066	Langsung <b>order</b> GoRide-nya, dapetin <i>cashbacknya</i> , dan beli <i>voucher</i> hematnya!	<b>Order</b> 'Pesan'
28	068	Pembangunan Fisik <i>Fly Over</i> di Ganefo Maranggen segera di mulai Tahun 2020.	<b>Fly over</b> 'Jembatan layang'
29	069	<b>TERUPDATE DIPOST TERBARU</b> Seorang pelajar SMP di Mranggen tidak diperbolehkan masuk ke kelas lantaran belum mampu melunasi uang seragam dan uang sumbangan hingga jutaan rupiah.	<b>Update</b> 'Terkini' <b>Post</b> 'kiriman'
30	073	Warga desa Raji, Kedondong, Rejosari mengantrekan jeringen, ember, gentong, dan wadah lainnya unrtuk menadah <b>dropping</b> air bersih dari BPBD dan PMI kabupaten Demak.	<b>Dropping</b> 'Penjatuhan'
31	081	Yuk @dolandemak, mumpung <b>weekend</b> .	<b>Weekend</b> 'Akhir pekan'
32	083	Salah satu <b>spot</b> di Gotik (Gojoyo Cantik) adalah hutan mangrove, sudah pernah ke wisata ini?	<b>Spot</b> 'Tempat'
33	084	Setelah hampir dua minggu gak kerja, akhirnya liat <b>sunrise</b> , sif tiga juga.	<b>Sunrise</b> 'Matahari terbit'
34	086	Kalian semua diundang untuk merayakan 2 th <b>Anniversary</b> @kumpulmusisi demak silahkan datang ke Reinz Cafe Resto Besok malam minggu 05 Oktober 2019 pukul 19:00 sampai ngantuk	<b>Anniversary</b> 'Peringatan'
35	090	<i>Ono wayahe mundur alo-alon ono wayahe gaspol, panas mongso ketigo iso tekan rogo mudun ning ati, ojo lali tuku skincare neng pasar Bintoro lur</i>	<b>Skincare</b> 'Perawatan kulit'
36	094	Keseharian warga Desa Raji Demak dalam menghadapi kekeringan, kondisi ini juga merata terjadi di wilayah kabupaten Demak, setiap hari warga menadah air dari <b>dropping</b> puluhan truk tangki BPBD Demak.	<b>Dropping</b> 'Penjatuhan'
37	098	Yang akan menjadi sasaran yaitu : 1. Pengendara dan pembonceng sepeda motor wajib gunakan helm SNI 2. Gunakan <b>sealt belt</b>	<b>Sealt belt</b> 'Sabuk pengaman'
38	102	Bus Tenaga Listrik Pertama <b>Made In</b> Indonesia diproduksi di Demak	<b>Made In</b> 'Dibuat di'
39	104	Siapa yang belum pernah jalan-jalan ke pasar Krempyeng? <b>Tag</b> temenmu yag belum pernah ke sini	<b>Tag</b> 'Tandai'

40	106	Ambyar bareng <b>Lord</b> Didi Kempot di Lapangan Tembiring Demak dalam rangka Sewindu Resa <b>Lovers</b> 11/11/19.	<b>Lord</b> 'Raja' <b>Lovers</b> 'Pencinta'
41	108	Tanyakan harga sesuai tujuan dan lama perjalanan anda, setelah <b>fix</b> silahkan anda <b>booking</b> dengan melakukan pembayaran DP minimal 30%	<b>Fix</b> 'Ditentukan) <b>Booking</b> 'Memesan'
42	109	<b>Happy weekend</b> , yuk piknik bareng keluarga	<b>Happy weekend</b> 'Selamat berakhir pekan'
43	111	Mampir sini ya malem mingguannya, jangan lewatkan <b>event</b> kali ini	<b>Event</b> 'Acara'
44	112	Ada yang belum pernah ke Taman Kali Tuntang Lama akhir-akhir ini buat cobain <b>spot selfie</b> baru?	<b>spot selfie</b> 'Tempat swafoto sendiri'
45	113	Ikuti Cabean <b>Cup Gold Generation</b> khusus umur di bawah 11 tahun atau kelahiran 2008.	<b>Cup Gold Generation</b> 'Piala generasi emas'
46	114	Tujuan <b>smart city</b> sebenarnya hanya mencerdaskan melalui teknologi sementara tanpa itu masyarakat sudah cerdas atas pemahaman teknologi, mestinya pemerintah mengendepankan tata kota, sehingga jika tata kota terjamin dan jelas maka <b>smart city</b> akan berjalan dengan sendirinya dengan baik,	<b>Smart city</b> 'Kota pintar'
47	115	Sebuah mobil Xenia menabrak pembatas jalan dan terbalik ketika melaju menuju arah Semarang. Satu orang penumpang sekaligus sopir mengalami <b>shock</b> , tidak terdapat luka.	<b>Shock</b> 'Terkejut)
48	117	Semoga TIMNAS asuhan <b>Coach</b> Indra Sjafri mendapatkan hasil terbaik saat menghadapi <b>squad</b> Vietnam.	<b>Coach</b> 'Pelatih' <b>Squad</b> (pasukan)
49	119	Selamat pagi, selamat beraktivitas. Lok: Desa Bungo, Wedung <b>Photo by</b> @afifmenying	<b>Photo by</b> 'Foto oleh'
50	120	Sisa hujan sore ini meyisakan goresan pelagi. Lok: Sayung <b>Photo by</b> @renikusuma01	<b>Photo by</b> 'Foto oleh'
51	121	Narasumber: Zidan Muhyidin, S. Sos.I Juara I Pemuda Pelopor Demak <b>Free</b> terbuka untuk umum Bawa <b>tumbler</b>	<b>Free</b> 'Bebas' <b>Tumbler</b> 'Botol

			minum’
	128	Menjelang Malam Akhir Tahun, Polsek Demka Kota antisipasi Kembang Api <i>High Explosive</i>	<i>High Explosive</i> ‘Ledakan kekuatan besar’
53	129	Info rekayasa lalu lintas <i>Car Free Night</i> sekitar alun-alun Demak	<i>Car Free Night</i> ‘Malam bebas mobil’
54	130	Malam ini mau <i>hangout</i> menyongsong tahun baru kemana nih? Atau mau menciptakan kehangatan bersama orang-orang terdekat di rumah?	<i>Hangout</i> ‘Berkumpul’
55	014	<i>Anshitu wasma’uu waathi’u rahimakumullah</i> ... Selamat Menunaikan Ibadah Sholat Jum’at	<i>Anshitu wasma’uu waathi’u rahimakumullah</i> ‘Maka perhatikan, dengarkan, dan taatilah, semoga Allah memberikan rahmat kepada kamu sekalian’
2.	039	<i>Innalilahi wa inna ilahi raji’un</i> . Turut berduka cita atas wafatnya KH Maimoen Zubair di Makkah pada Selasa (6/8/2019).	<i>Innalilahi wa inna ilahi raji’un</i> . ‘Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali’
3.	030	Suasana <i>Majlis Dzikir</i> dan <i>Maulidurrasul SAW</i> di Masjid Agung Demak bersama Al-Khidmah pada Sabtu malam 27 Juli 2019	<i>Majlis Dzikir</i> ‘Tempat mengingat Allah’ <i>Maulidurrasul SAW</i> ‘Memperingati kelahiran Rasul / utusan Allah)

Berdasarkan tabel 3 di atas, fakta kebahasaan mengenai campur kode campuran berjumlah 16 data. Terdiri dari campur kode campuran menyerap unsur bahasa Jawa dan bahasa Inggris berjumlah 14 data, yaitu pada data 05, 06, 12, 19, 24, 30, 31, 33, 37, 53, 57, 58, 69, dan 85. Campur kode campuran menyerap unsur bahasa Inggris dan bahasa Arab berjumlah 1 data, yaitu pada data (35) *assalamualaikum, lovers*. Dan campur kode campuran menyerap bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Arab



berjumlah 1 data, yaitu pada data (73) *lur*, *jamaah*, dan *lovers*. Ada beberapa kata, frasa, dan klausa bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Arab yang terdapat di dalamnya.

Berdasarkan pembahasan ada 3 tabel di atas, campur kode yang paling banyak ditemukan dalam unggahan pada akun *Instagram* @demakhariini adalah campur kode keluar, yakni campur kode keluar, yakni campur kode bahasa Inggris. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode keluar adalah faktor keterbatasan kode bahasa. Faktor ini terjadi karena terkait dengan karakteristik penutur, seperti keterbatasan dalam penguasaan kosakata dalam bahasa Indonesia. Faktor ini terjadi karena seorang penutur memiliki keterbatasan perbendaharaan kosakata dalam bahasa Indonesia sehingga penutur atau penulis pada akun *Instagram* @demakhariini menggunakan berbagai istilah bahasa Inggris secara dominan sebagai pengganti kosakata bahasa Indonesia.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis jenis-jenis dan bentuk-bentuk campur kode di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dominan adalah jenis campur kode ke keluar berjumlah 51 data atau 58%, yang terdiri dari campur kode berbahasa Inggris berjumlah 50 data, dan berbahasa Arab 1 data. Sedangkan jenis campur kode ke dalam 21 data atau 24%, terdiri dari campur kode berbahasa Jawa 15, berbahasa Indonesia 6, dan jenis campur kode campuran 16 data atau 18%, yang terdiri dari campur kode berbahasa Jawa dan berbahasa Inggris 14 data, campur kode berbahasa Inggris dan berbahasa Arab 1 data, dan campur kode berbahasa Jawa, berbahasa Inggris, dan berbahasa Arab berjumlah 1 data. Berdasarkan temuan di atas, campur kode yang paling dominan adalah campur kode keluar, yakni campur kode keluar, tepatnya campur kode bahasa Inggris. Faktor keterbatasan kode bahasa adalah faktor utama terjadinya campur kode keluar tersebut. Adapun faktor ini terjadi karena keterbatasan penutur dalam penguasaan kosakata

dalam bahasa Indonesia sehingga penutur lebih memilih menggunakan kosakata bahasa Inggris daripada bahas Indonesia atau bahasa daerah, sepeti bahasa Jawa.

## **F. SARAN**

Penulis menyarankan agar penelitian-penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi, seperti faktor penyebab terjadinya campur kode dan fungsi dari campur kode tersebut, sehingga bermanfaat bagi pembaca. Penulis berharap penelitian ini selain dapat dijadikan informasi tambahan untuk memperbaiki penggunaan bahasa terutama pada lingkup formal, juga untuk referensi penulis lain, yang ingin mengkaji sosiolinguistik khususnya penelitian campur kode.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aslinda, dan Leni Syafyahya, 2014, *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Kunjana, Rahardi, 2001, *Sosiolinguistik: Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset.
- Mahsun, 2012, *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Edisi Revisi. (cetakan keenam), Jakarta, PT RajaGrafindo Indonesia.
- Suandi, I Nengah, 2014. *Sosiolinguistik*, Yoyakarta, Graha Ilmu.
- Sudaryanto, 2015, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, Yogyakarta, Sanata Dharma University Press.
- Wijana, I Putu Dewa, dan Muhammad Rohmadi, 2013, *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.